

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Suatu metode sangat diperlukan dalam suatu penelitian agar dapat mencapai tujuan penelitian dengan tepat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu. Metode penelitian eksperimen semu merupakan metode untuk mengontrol banyak variabel dan batasan dari jenis interpretasi yang kita lakukan untuk mengetahui sebab pengaruh pertautan dan memebatasi generalisasi pernyataan kita (Syamsudin dan Damaianti, 2009: 162).

Pada penelitian ini peneliti berusaha menyelidiki pengaruh suatu perlakuan yang sengaja ditimbulkan terhadap suatu kelompok subjek penelitian. Setelah melaksanakan perlakuan, lalu diteliti bagaimana akibatnya. Pemilihan metode ini disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu, mendiskripsikan hasil pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VII setelah dilakukan perlakuan. Adapun desain penelitian ini menggunakan *pretes-posttest Control Group*, desain penelitian yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut (Sugiyono, 2012: 76).

Tabel 3.1
Desain Metode Penelitian Eksperimen Semu
(*Pretes-Posttest Control Group*)

Kelompok	Pretes	Perlakuan	Postes
E	O1	X	O2
K	O3	Y	O4

Keterangan:

E : Kelompok/kelas eksperimen

K : Kelompok/kelas kontrol

O1 : Uji awal pada kelompok/kelas eksperimen

- O2 : Uji akhir pada kelompok/kelas eksperimen
- X : Perlakuan pada kelompok/kelas eksperimen dengan menggunakan metode GIST berorientasi pengalaman.
- Y : Perlakuan pada kelompok/kelas kontrol dengan menggunakan metode langsung/ceramah
- O3 : Uji awal (pretes) pada kelompok/kelas eksperimen
- O4 : Uji akhir (postes) pada kelompok/kelas kontrol

Dalam desain ini kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan tes awal (pretes) untuk mengetahui kemampuan awal di kedua kelas tersebut. Kemudian hasil tes awal tersebut akan dijadikan bandingan untuk hasil tes akhir setelah kelas eksperimen diberi perlakuan (*treatment*). Dalam hal ini penelitian dilakukan untuk mengetahui efektivitas metode GIST berorientasi pengalaman dalam membaca pemahaman. Hal tersebut dapat memberi data tentang adanya perubahan terhadap hasil belajar pada kelas eksperimen sebelum dan setelah diberikan perlakuan.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian . Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 9 Bandung tahun ajaran 2012-2013. Alasan penulis memilih SMP Negeri 9 Bandung sebagai populasi penelitian karena SMP Negeri 9 Bandung menduduki *cluster* kedua pada tahun ajaran 2012/2013 yang ditetapkan pada tanggal 2 Juli 2012. Maka dari itu, penulis merasa tertantang untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Diperkuat lagi dengan motto dari SMP Negeri 9 Bandung Bandung, yaitu “B.I.S.A (Berprestasi, Inovatif, Sukses dan Antusias).” Berikut adalah data sebaran siswa kelas VII SMPN 9 Bandung.

Raswati, 2013

Keefektifan Metode GIST Generating Interaction Schemata And Text Pada Pembelajaran Membaca Pemahaman Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas VII-7 SMPN 9 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

Populasi	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Laki-laki	Perempuan	
Siswa Kelas VII-1	14	22	36
Siswa Kelas VII-2	12	22	34
Siswa Kelas VII-3	14	20	34
Siswa Kelas VII-4	14	22	36
Siswa Kelas VII-5	14	20	34
Siswa Kelas VII-6	16	20	36
Siswa Kelas VII-7	16	20	36
Siswa Kelas VII-8	16	20	36
Siswa Kelas VII-9	15	21	36
Siswa Kelas VII-10	14	20	34
Siswa Kelas VII-11	14	21	35
Siswa Kelas VII-12	18	16	34
Siswa Kelas VII-13	14	22	36
Jumlah Keseluruhan	191	266	457

2. Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *simple random sampling*. Pada teknik ini, secara teoritis, semua anggota/subjek populasi mempunyai probabilitas atau kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Teknik memilih secara *simple random sampling* dapat dilakukan secara tradisional yaitu dengan sistem undian atau kocokan (Sukardi, 2011: 58).

Raswati, 2013

Keefektifan Metode GIST Generating Interaction Schemata And Text Pada Pembelajaran Membaca Pemahaman Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas VII-7 SMPN 9 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Daftar semua kelas populasi masukan kedalam kotak kocokan, kemudian kocok kotak tersebut. Daftar kelas yang keluar itulah yang menjadi sampel penelitian. Berdasarkan hasil *simple random sampling* dengan sistem kocokan maka didapatkan dua kelas untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini, yaitu kelas VII-7 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-8 sebagai kelas kontrol, dengan sebaran sebagai berikut.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

Sampel	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas Eksperimen (VII-7)	16	20	36
Kelas Kontrol (VII-8)	16	20	36
Jumlah	32	40	72

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan proses pengambilan data dari berbagai sumber data yang diteliti.

a. Wawancara

Wawancara dilakukan pada tahap awal sebelum melakukan penelitian. Hal ini untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2012: 137). Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan terhadap siswa untuk mengetahui pengetahuan siswa terhadap keterampilan dan pembelajaran membaca pemahaman.

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas, peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2013: 140).

b. Observasi

Raswati, 2013

Keefektifan Metode GIST Generating Interaction Schemata And Text Pada Pembelajaran Membaca Pemahaman Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas VII-7 SMPN 9 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Sutrisno Hadi (Sugiyono, 2012: 145) mengemukakan bahwa, observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur yang dirancang secara sistematis. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru selama proses pembelajaran membaca dengan menggunakan metode GIST berorientasi pengalaman di kelas VII-7 SMPN 9 Bandung. Adapun observer yang berperan dalam penelitian ini adalah:

- 1) S. Latifatul Kamilah, mahasiswa tingkat empat jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia semester 8 yang sedang melaksanakan kegiatan PPL di SMPN 9 Bandung.
- 2) Dwi Sukmalanita, mahasiswa tingkat empat jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang sedang melaksanakan kegiatan PPL di SMPN 9 Bandung.

c. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010: 193). Pada penelitian ini teknik tes berupa tes awal (pretes) dan tes akhir (postes) yang diterapkan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes awal dilakukan untuk mengetahui dan menghasilkan nilai awal atau gambaran awal tentang kemampuan siswa dalam membaca pemahaman sebelum diterapkannya metode GIST berorientasi pengalaman.

Setelah pemberian tes awal disertai dengan hasil penilaian awal, peneliti memberikan perlakuan sebanyak satu kali di kelas eksperimen dengan menggunakan metode GIST berorientasi pengalaman. Sementara itu di kelas kontrol perlakuan dilakukan dengan menggunakan metode langsung/ceramah.

Raswati, 2013

Keefektifan Metode GIST Generating Interaction Schemata And Text Pada Pembelajaran Membaca Pemahaman Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas VII-7 SMPN 9 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Setelah memberikan perlakuan, peneliti melakukan tes akhir (postes) hal ini untuk mengetahui dan menghasilkan nilai akhir siswa setelah diterapkannya metode GIST berorientasi pengalaman serta untuk mengetahui efektif tidaknya metode GIST berorientasi pengalaman dalam pembelajaran membaca pemahaman. Bentuk tes yang digunakan berupa tes tertulis yang menuntut pemahaman siswa terhadap enam jenis teks bacaan yang diambil dari berbagai media dan disesuaikan dengan karakteristik anak SMP seperti karakter rasa ingin tahu yang tinggi, pencarian jati diri, dan sifat interaksi sosial.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena atau kejadian yang terjadi selama proses pembelajaran. Instrumen dalam penelitian ini akan dipaparkan sebagai berikut.

1. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan ini meliputi persiapan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran. Persiapan pembelajaran merupakan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang meliputi perumusan tujuan, penentuan sumber/media/bahan pembelajaran, perumusan alat evaluasi, dan penetapan waktu. Pelaksanaan pembelajaran merupakan perlakuan dengan menggunakan metode GIST berorientasi pengalaman.

a. Persiapan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan acuan peneliti dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Proses pembelajaran yang ideal adalah proses pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya.

Dengan menyusun RPP, diharapkan kegiatan pembelajaran dapat terlaksana lebih sistematis dan lebih optimal. Hal ini karena rencana pembelajaran adalah rancangan pembelajaran yang digunakan dalam menyajikan suatu bahan pembelajaran dengan memperhatikan tujuan, pemilihan bahan/sumber, metode, teknik, alat evaluasi dan alokasi waktu pembelajaran.

Raswati, 2013

Keefektifan Metode GIST Generating Interaction Schemata And Text Pada Pembelajaran Membaca Pemahaman Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas VII-7 SMPN 9 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1) Perumusan tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang dirumuskan pada penelitian ini merujuk pada standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang tercantum dalam indikator pembelajaran yang terdapat dalam silabus bahasa Indonesia SMP kelas VII. Tujuan pembelajaran dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a) Siswa mampu mengungkapkan gagasan utama dalam setiap paragraf pada suatu wacana.
- b) Siswa mampu menyimpulkan/menyatukan gagasan utama dari setiap paragraf sehingga menjadi kesimpulan akhir keseluruhan isi wacana.
- c) Siswa mampu memahami keseluruhan isi wacana dengan baik.

2) Penentuan sumber/media/bahan pembelajaran

Sumber yang digunakan guna menunjang pembelajaran dalam penelitian ini adalah buku paket bahasa Indonesia kelas VII dan beberapa buku penunjang lainnya. Sedangkan untuk media, peneliti menggunakan beberapa wacana yang bersumber dari media cetak maupun elektronik.

3) Merumuskan alat evaluasi

Prosedur dalam penelitian ini menggunakan sistem tes berupa pretes dan postes yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Alat evaluasi yang disusun oleh peneliti berupa tes tertulis dengan bentuk soal objektif (pilihan ganda) berjumlah 60 soal dengan kriteria nilai ideal 100. Selain itu tes ini juga dilengkapi enam buah wacana, yang dibagi menjadi tiga wacana beserta 30 soal untuk pretes dan tiga wacana beserta 30 soal untuk postes. Masing-masing wacana memiliki 10 butir soal. Pemilihan wacana disesuaikan dengan karakteristik siswa SMP, karakteristik yang dipilih yaitu pencarian jati diri, rasa ingin tau yang tinggi terhadap sains, dan interaksi sosial. Selain itu wacana yang digunakan juga sudah disesuaikan dan dihitung menggunakan Grafik *Fry*.

4) Penetapan waktu

Raswati, 2013

Keefektifan Metode GIST Generating Interaction Schemata And Text Pada Pembelajaran Membaca Pemahaman Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas VII-7 SMPN 9 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Penetapan waktu pembelajaran ditetapkan berdasarkan silabus dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas. Alokasi waktu yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu, selama tiga pertemuan atau 6 x 40 menit (240 menit).

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Langkah setelah RPP dibuat adalah melaksanakan proses pembelajaran sesuai rencana yang telah dibuat. Langkah-langkah pelaksanaan ini meliputi mengadakan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Agar pembelajaran efektif dan sesuai dengan tahapan metode GIST berorientasi pengalaman, maka ketiga kegiatan pelaksanaan pembelajaran ini disusun menjadi tiga pertemuan, hal ini juga disesuaikan dengan jumlah wacana yang dipakai yaitu sebanyak tiga wacana. Waktu yang digunakan pada setiap pertemuan adalah 2×40". Adapun tahapan-tahapannya sebagai berikut.

1) Pelaksanaan pretes

Pretes dilaksanakan di kelas eksperimen dan kelas kontrol Pretes ditujukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam membaca pemahaman sebelum perlakuan. Jenis tes yang diberikan berupa tes tertulis berbentuk soal pilihan ganda berjumlah 30 soal yang dilengkapi tiga jenis wacana dengan nilai ideal 100.

2) Perlakuan

Perlakuan dalam penelitian ini dilaksanakan selama 240 menit atau tiga kali pertemuan. Perlakuan ini berupa kegiatan pembelajaran, kegiatan tersebut adalah memberikan penjelasan dan bimbingan cara membaca dengan menggunakan metode GIST berorientasi pengalaman dan kegiatan-kegiatan simulasi yang disesuaikan dengan isi wacana yang digunakan untuk postes. Kegiatan simulasi ini bertujuan untuk membangun pengalaman siswa. Berikut adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun oleh peneliti.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 9 Bandung

Raswati, 2013

Keefektifan Metode GIST Generating Interaction Schemata And Text Pada Pembelajaran Membaca Pemahaman Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas VII-7 SMPN 9 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/2
Alokasi Waktu : 2x40 Menit

A. STANDAR KOMPETENSI

11 Membaca

Memahami wacana tulis melalui kegiatan membaca intensif/pemahaman dan membaca memindai

B. KOMPETENSI DASAR

11.2. Menemukan gagasan utama dalam teks yang dibaca

Raswati, 2013

Keefektifan Metode GIST Generating Interaction Schemata And Text Pada Pembelajaran Membaca Pemahaman Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas VII-7 SMPN 9 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

C. INDIKATOR

1. Kognitif

a. Produk

- 1) Memiliki pemahaman yang baik terhadap isi wacana.
- 2) Menemukan kata-kata sulit yang terdapat pada wacana.
- 3) Menemukan gagasan utama setiap paragraf pada wacana yang dibaca.

b. Proses

- 1) Membaca wacana dengan intensif untuk memahami isi wacana.
- 2) Mengidentifikasi kata-kata penting/sulit yang terdapat dalam wacana.
- 3) Mengidentifikasi gagasan utama pada setiap paragraf wacana yang dibaca.

2. Psikomotor

- a. Menyimpulkan setiap gagasan utama yang ditemukan sehingga menjadi kesimpulan keseluruhan isi wacana.

3. Afektif

Melalui pembelajaran ini siswa diharapkan mendapatkan pembelajaran:

a. Karakter

- 1) Gemar membaca
- 2) Disiplin
- 3) Tanggungjawab
- 4) Berpengalaman
- 5) Mandiri

b. Keterampilan sosial

- 1) Menyumbang ide
- 2) Mendapat informasi aktual
- 3) Peduli sosial

Raswati, 2013

Keefektifan Metode GIST Generating Interaction Schemata And Text Pada Pembelajaran Membaca Pemahaman Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas VII-7 SMPN 9 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Kognitif

a. Produk

- 1) Secara mandiri siswa memiliki pemahaman yang baik terhadap isi wacana.
- 2) Secara mandiri siswa menemukan kata-kata sulit/penting yang terdapat pada wacana.
- 3) Secara mandiri siswa mampu menemukan gagasan utama pada setiap paragraf wacana yang dibacanya.

b. Proses

- 1) Siswa mampu membaca wacana dengan sungguh-sungguh.
- 2) Siswa mampu mengidentifikasi kata-kata penting/sulit yang terdapat pada wacana.
- 3) Siswa mengidentifikasi gagasan utama pada setiap paragraf wacana yang dibaca.

2. Psikomotor

Siswa diharapkan mampu menyimpulkan setiap gagasan utama yang ditemukan sehingga menjadi kesimpulan keseluruhan isi wacana.

3. Afektif

a. Karakter

Siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan dalam berperilaku seperti gemar membaca, disiplin, tanggung jawab, berpengalaman dan mandiri.

b. Keterampilan Sosial

Siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan dalam menyumbang ide, dapat memahami informasi aktual dan peduli sosial.

Raswati, 2013

Keefektifan Metode GIST Generating Interaction Schemata And Text Pada Pembelajaran Membaca Pemahaman Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas VII-7 SMPN 9 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Membaca Pemahaman

Salah satu keterampilan berbahasa adalah membaca. Nurgiyantoro (2010: 368) mengungkapkan kegiatan membaca merupakan aktivitas mental memahami apa yang dituturkan pihak lain melalui sarana tulisan. Abidin (2012: 59-60) mengemukakan bahwa membaca pemahaman merupakan istilah yang digunakan untuk kegiatan membaca yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang terkandung dalam teks bacaan.

Membaca pemahaman dapat juga diartikan sebagai proses sungguh-sungguh yang dilakukan pembaca untuk memperoleh informasi, pesan dan makna yang terkandung dalam sebuah bacaan. Kegiatan ini minimalnya akan melibatkan dua keterampilan dasar membaca yakni keterampilan visual dan keterampilan kognitif. Keterampilan visual merupakan keterampilan melayapi lambang-lambang bahasa tulis dalam teks dan keterampilan kognitif merupakan keterampilan memaknai informasi dan pesan yang terdapat dalam teks tersebut.

2. Gagasan Utama

Dalam sebuah teks bacaan, terdapat kalimat yang menyusun sebuah paragraf. Paragraf merupakan inti penuangan buah pikiran dalam sebuah karangan. Dalam paragraf terkandung satu gagasan yang didukung oleh semua kalimat dalam paragraf tersebut. Gagasan utama atau ide pokok merupakan pernyataan yang menjadi inti pembahasan. Hal yang menjadi ciri kalimat pokok antara lain, memiliki makna yang paling umum di antara kalimat-kalimat yang terdapat pada paragraf tersebut. Setiap paragraf yang baik pasti memiliki satu gagasan utama.

Raswati, 2013

Keefektifan Metode GIST Generating Interaction Schemata And Text Pada Pembelajaran Membaca Pemahaman Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas VII-7 SMPN 9 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Unsur-unsur Gagasan

1. Gagasan Utama

Gagasan yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf. Gagasan utama inilah yang merangkum seluruh isi dalam paragraf tersebut.

Gagasan utama ditandai dengan kalimat berikut:



Raswati, 2013

Keefektifan Metode GIST Generating Interaction Schemata And Text Pada Pembelajaran Membaca Pemahaman Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas VII-7 SMPN 9 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- | | |
|---------------------------|----------------------|
| a. Sebagai kesimpulan ... | e. Intinya..... |
| b. Yang penting ... | f. Pada dasarnya.... |
| c. Jadi, ... | g. pokoknya.... |
| d. Dengan demikian ... | |

2. Gagasan Penjelas

Gagasan yang fungsinya menjelaskan gagasan utama. Sesuai dengan namanya, gagasan penjelas dinyatakan lebih dari satu kalimat. Kalimat penjelas dapat berisikan: uraian-uraian kecil/khusus, contoh-contoh, ilustrasi-ilustrasi, kutipan-kutipan, atau, gambaran-gambaran.

Pembelajaran membaca pemahaman untuk menemukan gagasan utama dalam wacana kali ini, siswa diajak belajar menemukan gagasan utama dengan mudah. Caranya yaitu dengan menggunakan metode membaca GIST (*Generating Interaction Schemata and Text*) berorientasi pengalaman. Pembelajaran disertai kegiatan simulasi yang berkaitan langsung dengan isi wacana. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun pengalaman siswa. Setelah itu siswa melakukan kegiatan membaca setiap paragraf dan menentukan gagasan utama dari setiap paragraf tersebut kemudian menyatukan gagasan-gagasan utama tersebut sehingga menjadi kesimpulan akhir isi wacana.

F. METODE DAN TEKNIK PEMBELAJARAN

1. Metode GIST (*Generating Interaction Schemata and Text*) Berorientasi Pengalaman.
2. Teknik pembelajaran: tanya jawab, diskusi, penugasan dan menemukan.

G. BAHAN, ALAT DAN MEDIA

Bahan pembelajaran : Lembar kerja dan teks bacaan.

Alat dan media pembelajaran : Laptop, ppt, LCD

Raswati, 2013

Keefektifan Metode GIST *Generating Interaction Schemata And Text* Pada Pembelajaran Membaca Pemahaman Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas VII-7 SMPN 9 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-1

No	Kegiatan	Penilaian oleh Pengamat			
		1	2	3	4
A	Kegiatan Awal (10 menit) 1. Membuka pembelajaran dengan salam 2. Mengecek kehadiran siswa 3. Mengodisikan kelas 4. Melakukan apersepsi				
B	Kegiatan Inti (60 menit) 1. Guru bertanya pemahaman awal siswa terkait materi pembelajaran sebagai kegiatan konstruktivisme. 2. Siswa mengemukakan pendapat atau pemahaman awal mereka terhadap materi pembelajaran 3. Guru memberikan penguatan terhadap pendapat siswa sebagai bentuk apresiasi. 4. Guru menjelaskan materi mengenai membaca pemahaman. 5. Guru menginput pengetahuan siswa dengan menjelaskan materi gagasan utama dan gagasan penjelas beserta ciri-cirinya. 6. Guru menjelaskan langkah-langkah membaca dengan metode GIST berorientasi pengalaman, disertai contoh dan ilustrasi 7. Guru melakukan simulasi guna membangun pengalaman siswa. kegiatan ini sudah disesuaikan dengan isi wacana 1 (postes) yang berjudul “Ektrakurikuler Tingkatkan Disiplin Siswa”. 8. Guru memilih beberapa siswa yang aktif mengikuti eskul dengan siswa yang tidak aktif untuk maju ke depan kelas. Siswa lain diminta untuk membandingkan dan menilai tingkat kedisiplinan siswa tersebut dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. 9. Guru membagikan wacana yang terdiri atas beberapa paragraf kepada setiap siswa. 10. Siswa mengidentifikasi gagasan utama pada setiap paragraf yang dibaca sesuai dengan ciri-ciri yang telah dijelaskan guru dan memberi tanda pada kata-kata yang dirasa penting/sulit. 11. Siswa menuliskan gagasan utama yang ditemukan pada setiap paragraf. 12. Siswa menyimpulkan keseluruhan isi wacana dengan memadukan setiap gagasan utama dari setiap paragraf. 13. Siswa saling menyampaikan gagasan dan simpulan yang telah				

Raswati, 2013

Keefektifan Metode GIST Generating Interaction Schemata And Text Pada Pembelajaran Membaca Pemahaman Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas VII-7 SMPN 9 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	<p>diidentifikasi.</p> <p>14. Siswa lain diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan terhadap hasil identifikasi temannya.</p> <p>15. Guru memberikan umpan balik berupa koreksi terhadap kegiatan membaca yang dilakukan siswa dan terhadap hasil gagasan utama yang ditemukan siswa.</p>				
C	<p>Kegiatan Akhir (10 menit)</p> <p>1. Siswa membuat rumusan simpulan butir-butir pembelajaran yang telah mereka ikuti</p> <p>2. Guru memberi penguatan terhadap butir-butir simpulan dari siswa</p> <p>3. Guru menyampaikan topik utama dan kegiatan pembelajaran yang akan dibahas di pertemuan berikutnya.</p> <p>4. Guru menutup pembelajaran</p>				

Pertemuan ke-2

No	Kegiatan	Penilaian oleh Pengamat			
		1	2	3	4
A	<p>Kegiatan Awal (10 menit)</p> <p>1. Membuka pembelajaran dengan salam</p> <p>2. Mengecek kehadiran siswa</p> <p>3. Mengodisikan kelas</p> <p>4. Melakukan apersepsi</p>				
B	<p>Kegiatan Inti (60 menit)</p> <p>1. Guru mengulas kembali materi pembelajaran dan langkah-langkah membaca dengan metode GIST berorientasi pengalaman</p> <p>2. Guru melakukan simulasi guna membangun pengalaman. Guru dan siswa bersama-sama melakukan percobaan memasukan telur ke dalam botol. Kegiatan ini sudah disesuaikan dengan isi wacana 2 (postes) yang berjudul “Percobaan Fisika Asyik: Telur Di Dalam Botol”.</p> <p>3. Guru membagikan wacana yang terdiri atas beberapa paragraf kepada setiap siswa.</p> <p>4. Siswa mengidentifikasi gagasan utama pada setiap paragraf yang dibaca sesuai dengan ciri-ciri yang telah dijelaskan guru dan memberi tanda pada kata-kata yang dirasa penting/sulit.</p> <p>5. Siswa menuliskan gagasan utama yang ditemukan pada setiap paragraf.</p> <p>6. Siswa menyimpulkan keseluruhan isi wacana dengan memadukan setiap gagasan utama dari setiap paragraf.</p> <p>7. Guru memberikan umpan balik berupa koreksi terhadap gagasan kegiatan membaca yang dilakukan siswa dan terhadap hasil gagasan</p>				

Raswati, 2013

Keefektifan Metode GIST Generating Interaction Schemata And Text Pada Pembelajaran Membaca Pemahaman Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas VII-7 SMPN 9 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	utama yang ditemukan siswa. 8. Mengevaluasi tingkat pemahaman siswa terhadap wacana, dengan memberikan pertanyaan berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 butir soal.				
C	Kegiatan Akhir (10 menit) 1. Siswa membuat rumusan simpulan butir-butir pembelajaran yang telah mereka ikuti 2. Guru memberi penguatan terhadap butir-butir simpulan dari siswa 3. Guru menyampaikan topik utama dan kegiatan pembelajaran yang akan dibahas di pertemuan berikutnya. 4. Guru menutup pembelajaran				

Pertemuan ke-3

No	Kegiatan	Penilaian oleh Pengamat			
		1	2	3	4
A	Kegiatan Awal (10 menit) 1. Membuka pembelajaran dengan salam 2. Mengecek kehadiran siswa 3. Mengdisisikan kelas 4. Melakukan apersepsi				
B	Kegiatan Inti (60 menit) 1. Guru mengulas kembali materi pembelajaran dan langkah-langkah membaca dengan metode GIST, hal ini untuk menggugah ingatan siswa. 2. Guru melakukan simulasi guna membangun pengalaman siswa. Kegiatan ini sudah disesuaikan dengan isi wacana 3 (postes) yang berjudul "Kisah Pilu Kehidupan Anak Jalanan". 3. Guru mengajak siswa langsung ke lapangan mengamati aktivitas kehidupan anak jalanan. 4. Guru membagikan wacana yang terdiri atas beberapa paragraf kepada setiap siswa. 5. Siswa mengidentifikasi gagasan utama pada setiap paragraf yang dibaca sesuai dengan ciri-ciri yang telah dijelaskan guru dan memberi tanda pada kata-kata yang dirasa penting/sulit. 6. Siswa menuliskan gagasan utama yang ditemukan pada setiap paragraf. 7. Siswa menyimpulkan keseluruhan isi wacana dengan memadukan setiap gagasan utama dari setiap paragraf. 8. Siswa saling menyampaikan gagasan dan simpulan yang telah diidentifikasi. 9. Siswa lain diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan				

Raswati, 2013

Keefektifan Metode GIST Generating Interaction Schemata And Text Pada Pembelajaran Membaca Pemahaman Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas VII-7 SMPN 9 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	terhadap hasil identifikasi temannya. 10. Guru memberikan umpan balik berupa koreksi terhadap kegiatan membaca yang dilakukan siswa dan terhadap hasil gagasan utama yang ditemukan siswa.				
C	Kegiatan Akhir (10 menit) 5. Siswa membuat rumusan simpulan butir-butir pembelajaran yang telah mereka ikuti 6. Guru memberi penguatan terhadap butir-butir simpulan dari siswa 7. Guru menyampaikan topik utama dan kegiatan pembelajaran yang akan dibahas di pertemuan berikutnya. 8. Guru menutup pembelajaran				

I. SUMBER PEMBELAJARAN

1. Maryati dan Sutopo. (2008). *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP/MTS kelas VII*. Bandung: Pusat Perbukuan Depdiknas.
2. Nurgiyantoro, Burhan. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPF.

J. Penilaian

1. Teknik dan bentuk
 - a. Tes tertulis
 - b. Pengamatan kinerja
 - c. Hasil kerja siswa: tugas
2. Instrumen/soal
 - a. Ikutilah kegiatan simulasi yang dilaksanakan oleh guru!
 - b. Bacalah teks yang dibagikan oleh guru dengan menerapkan metode GIST!
 - c. Temukanlah gagasan utama setiap paragraf yang terdapat pada teks!
 - d. Jelaskanlah hasil kerjamu di depan kelas!

Aspek penilaian

No.	Instrumen	Teknik	Kategori	Skor
1.	Penilaian Individu	Tes lisan	Kemampuan membaca wacana dengan baik dan memahami isinya	1-4
		Kemampuan kinerja	Kemampuan menemukan gagasan utama pada setiap	1-4

Raswati, 2013

Keefektifan Metode GIST Generating Interaction Schemata And Text Pada Pembelajaran Membaca Pemahaman Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas VII-7 SMPN 9 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

			paragraf.	
			Kemampuan menyatukan gagasan utama setiap paragraf sehingga menjadi simpulan akhir isi teks.	1-4
		Pengukuran sikap	Kemampuan menjelaskan hasil kerja dengan emmerikan alasan-alasan logis	1-4

Penilaian:

$$\frac{\text{Skor yang dicapai} \times 100}{\text{jumlah skor (16)}}$$

3) Pelaksanaan Postes

Postes dilaksanakan setelah dilakukan perlakuan. Pada kegiatan postes ini, siswa mengerjakan soal yang berjenis dan berjumlah sama dengan soal yang diberikan saat pretes. Selain itu, pada pretes ini siswa mengaplikasikan metode GIST yang telah diajarkan pada tahap perlakuan yaitu dengan memerhatikan inti sari setiap paragraf untuk memahami inti sari keseluruhan wacana. Siswa juga telah memiliki pengalaman yang sesuai dengan isi masing-masing wacana.

2. Instrumen Wawancara

Lembar pertanyaan yang digunakan pada saat wawancara dengan siswa adalah sebagai berikut.

1. Manakah dari empat spek keterampilan berbahasa (Berbicara, Menyimak, Membaca dan Menulis) yang paling akmu sukai?
2. Jika suka membaca, jenis buku/bacaan apa yang sering kamu baca?
3. Apa alasan yang membuat kamu tertarik untuk membaca?
4. Apakah setiap membaca kamu berusaha untuk memahaminya? Bagaimana caranya supaya kamu mudah paham terhadap isi suatu bacaan?
5. Apakah kamu menyukai pembelajaran mengenai gagasan utama? Sertakan alasanmu!
6. Kesulitan apa saja yang kamu hadapai dalam malakukan kegiatan membaca?

3. Instrumen Observasi

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4

LEMBAR OBSERVASI

Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Metode GIST
Berorientasi Pengalaman

Sekolah : SMPN 9 Bandung

Hari/Tanggal : Senin, 10 Juni 2013

Perlakuan : pertama (1)

Petunjuk pengisian : berilah keterangan “terlaksana sempurna”, “terlaksana dengan hambatan”, atau “tidak terlaksana” pada kolom keterangan untuk mengetahui tingkat pelaksanaan pembelajaran dengan metode GIST (*Generating Interaction Schemata and Text*) Berorientasi Pengalaman.

No.	Tahap Belajar	Langkah Pembelajaran	Keterangan
1.	Pembukaan	Menetapkan isi pembelajaran.	
		Menetapkan tujuan pembelajaran.	
		Membangkitkan motivasi belajar siswa.	
		Menetapkan langkah-langkah pembelajaran.	
2.	Penyajian/inti	Menjelaskan materi membaca pemahaman.	
		Menjelaskan materi gagasan utama.	
		Menjelaskan langkah-langkah membaca dengan metode GIST (<i>Generating Interaction Schemata and Text</i>) yang berorientasi pengalaman, disertai pemberian contoh atau ilustrasi.	
		Membangun pengalaman siswa melalui kegiatan simulasi membandingkan tingkat	

Raswati, 2013

Keefektifan Metode GIST *Generating Interaction Schemata And Text* Pada Pembelajaran Membaca Pemahaman Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas VII-7 SMPN 9 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

		kedisiplinan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler dengan yang tidak mengikuti ekstrakurikuler. Kegiatan ini disesuaikan dengan isi wacana I (postes) yang berjudul “Ekstrakurkuler Tingkatkan Disiplin Siswa.”	
		Guru membagikan wacana kepada setiap siswa. Siswa membaca wacana tersebut dengan menerapkan metode GIST. Siswa membaca wacana per paragraf, kemudian menentukan gagasan utaman dari setiap paragraf, memberikan tanda jika menemukan kata-kata yang sulit. Gagasan utama setiap paragraf itu disatukan dan dijadikan kesimpulan akhir keseluruhan isi wacana.	
3.	Evaluasi dan penutup	Siswa saling menyampaikan hasil temuan gagasan utama dan simpulan akhir dari wacana yang dibacanya.	
		Guru memberikan umpan balik (yang bersifat korektif) terhadap kegiatan membaca siswa dan terhadap hasil temuan gagasan utama dan simpulan siswa.	
		Mengevaluasi tingkat pemahaman siswa terhadap wacana, dengan memberikan pertanyaan berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 butir soal.	
		Guru dan siswa bersama-sama melakukan refleksi pembelajaran dengan menyimpulkan dan memberikan kesan terhadap proses pembelajaran yang telah dilalui.	
		Menyampaikan pokok kegiatan untuk pertemuan selanjutnya.	
		Menutup pembelajaran.	

Catatan evaluasi:

.....

.....

.....

.....

Raswati, 2013

Keefektifan Metode GIST Generating Interaction Schemata And Text Pada Pembelajaran Membaca Pemahaman Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas VII-7 SMPN 9 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Bandung, 10 Juni 2013

Observer,

.....

Tabel 3.5**LEMBAR OBSERVASI**

Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Metode GIST
Berorientasi Pengalaman

Sekolah : SMPN 9 Bandung

Hari/Tanggal : Selasa, 11 Juni 2013

Perlakuan : kedua (2)

No.	Tahap Belajar	Langkah Pembelajaran	Keterangan
1.	Pembukaan	Mengulas/mengingatn kembali materi pada pertemuan sebelumnya	
		Membangkitkan motivasi belajar siswa.	
2.	Penyajian/inti	Membangun pengalaman siswa melalui kegiatan simulasi yaitu, melakukan percobaan memasukan telur ke dalam botol. Peneliti juga memberi kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan teori yang dipakai dalam percobaan tersebut. Kegiatan ini disesuaikan dengan isi wacana II (postes) yang berjudul “Percobaan Fisika Asyik: Telur Di dalam Botol”.	

Raswati, 2013

Keefektifan Metode GIST Generating Interaction Schemata And Text Pada Pembelajaran Membaca Pemahaman Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas VII-7 SMPN 9 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

		<p>Guru membagikan wacana kepada setiap siswa. Siswa membaca wacana tersebut dengan menerapkan metode GIST. Siswa membaca wacana per paragraf, kemudian menentukan gagasan utama dari setiap paragraf memberikan tanda jika menemukan kata-kata yang sulit. Gagasan utama setiap paragraf itu disatukan dan dijadikan kesimpulan akhir keseluruhan isi wacana.</p>	
3.	Evaluasi dan penutup	<p>Siswa saling menyampaikan hasil temuan gagasan utama dan simpulan akhir dari wacana yang dibacanya.</p>	
		<p>Guru memberikan umpan balik (yang bersifat korektif) terhadap kegiatan membaca siswa dan terhadap hasil temuan gagasan utama dan simpulan siswa.</p>	
		<p>Mengevaluasi tingkat pemahaman siswa terhadap wacana, dengan memberikan pertanyaan berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 butir soal.</p>	
		<p>Guru dan siswa bersama-sama melakukan refleksi pembelajaran dengan menyimpulkan dan memberikan kesan terhadap proses pembelajaran yang telah dilalui.</p>	
		<p>Menyampaikan pokok kegiatan untuk pertemuan selanjutnya.</p>	
		<p>Menutup pembelajaran.</p>	

Catatan evaluasi:

.....

Raswati, 2013

Keefektifan Metode GIST Generating Interaction Schemata And Text Pada Pembelajaran Membaca Pemahaman Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas VII-7 SMPN 9 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

.....

.....

.....

.....

Bandung, 11 Juni 2013

Observer,

Tabel 3.6

LEMBAR OBSERVASI

Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Metode GIST
Berorientasi Pengalaman

Sekolah : SMPN 9 Bandung

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Juni 2013

Perlakuan : ketiga (3)

No.	Tahap Belajar	Langkah Pembelajaran	Keterangan
1.	Pembukaan	Mengulas/mengingatn kembali materi pada pertemuan sebelumnya	
		Membangkitkan motivasi belajar siswa.	
2.	Penyajian/inti	Membangun pengalaman siswa melalui kegiatan simulasi terjun lagsung ke lapangan mengamatai kehidupan dan aktivitas anak-anak jalanan. Kegiatan ini disesuaikan dengan wacana III (postes) yang berjudul “Kisah Pilu Anak Jalanan”.	

Raswati, 2013

Keefektifan Metode GIST Generating Interaction Schemata And Text Pada Pembelajaran Membaca Pemahaman Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas VII-7 SMPN 9 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

		Guru membagikan wacana kepada setiap siswa. Siswa membaca wacana tersebut dengan menerapkan metode GIST. Siswa membaca wacana per paragraf, kemudian menentukan gagasan utama dari setiap paragraf, memberikan tanda jika menemukan kata-kata yang sulit. Gagasan utama setiap paragraf itu disatukan dan dijadikan kesimpulan akhir keseluruhan isi wacana.	
3.	Evaluasi dan penutup	Siswa saling menyampaikan hasil temuan gagasan utama dan simpulan akhir dari wacana yang dibacanya.	
		Guru memberikan umpan balik (yang bersifat korektif) terhadap kegiatan membaca siswa dan terhadap hasil temuan gagasan utama dan simpulan siswa.	
		Mengevaluasi tingkat pemahaman siswa terhadap wacana, dengan memberikan pertanyaan berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 butir soal.	
		Guru dan siswa bersama-sama melakukan refleksi pembelajaran dengan menyimpulkan dan memberikan kesan terhadap proses pembelajaran yang telah dilalui.	
		Menyampaikan kegiatan pasca tes yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya.	
		Menutup pembelajaran.	

Catatan evaluasi:

.....

.....

.....

.....

Bandung, 12 Juni 2013

Observer,

Raswati, 2013

Keefektifan Metode GIST Generating Interaction Schemata And Text Pada Pembelajaran Membaca Pemahaman Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas VII-7 SMPN 9 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4. Instrumen Tes

Instrumen tes ini berupa tes tertulis yang dilaksanakan saat pretes dan postes. Bentuk tes yang diberikan adalah soal pilihan ganda (tes objektif) berjumlah 60 butir soal, yang dibagi menjadi 30 soal untuk pretes dan 30 soal untuk postes yang dibuat berdasarkan tujuh jenjang ranah kognitif pernyataan membaca “Tksonomi Bloom” (terlampir) .

Selain itu, pelaksanaan tes dilengkapi enam wacana dengan berbagai macam tema yang bisa dilihat dari judul-judul teks berikut, “Meningkatkan Disiplin untuk Siswa” (<http://krblanglangbuana.wordpress.com/2011/12/04/>), “Percobaan Menarik antara Cuka dan Telur” (<http://forum.kompas.com/>), “Realitas Kehidupan Anak Jalanan” (<http://benradit.wordpress.com/2012/05/16/>), “Ektrakurikuler Tingkatkan Disiplin Siswa” (<http://dakwahdigital.blogspot.com/2013/02/>), “Percobaan Fisika Asyik: Telur Di Dalam Botol” (<http://budakfisika.blogspot.com/2008/11/>), dan “Kisah Pulu Kehidupan Anak Jalanan” (<http://forum.kompas.com/>).” Keenam wacana tersebut sudah dihitung tingkat menggunakan formula keterbacaan *Grafik Fry* (terlampir).

Tabel 3.7
Kisi-kisi Soal

Sekolah : SMP Negeri 9 Bandung
Mata Pelajaran : Bahasa Indoensia
Kelas/Semester : VII/2

No.	Materi Ujian	Aspek Soal							Keterangan
		K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	

Raswati, 2013

Keefektifan Metode GIST Generating Interaction Schemata And Text Pada Pembelajaran Membaca Pemahaman Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas VII-7 SMPN 9 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1.	Meningkatkan Disiplin untuk Siswa								Pretes Wacana I
	a. Informasi tersurat			4, 5	3			1	
	b. Informasi tersirat				7, 9	2, 6	10		
	c. Tanggapan							8	
2.	Percobaan Menarik antara Cuka dan Telur								Pretes Wacana II
	a. Informasi tersurat	17			11,1 5	19, 20			
	b. Gagasan utama					12			
	c. Kalimat utama dan kalimat penjelas					13			
	d. Kosa kata		1 4						
	e. Kesimpulan			18				16	
3.	Realitas Kehidupan Anak Jalanan								Pretes Wacana III
	a. Informasi tersurat	30			22	21, 23	28		
	b. Kesimpulan							24	
	c. Gagasan utama					25			
	d. Tanggapan							26	
	e. Kosa kata		2 7						
	f. Kalimat utama dan kalimat penjelas						29		
4.	Ektrakurikuler Tingkatkan Disiplin Siswa								Postes Wacana I
	a. Informasi tersurat	1			7	10			
	b. Informasi tersirat				8	2, 4		9	
	c. Gagasan utama					3			
	d. Kesimpulan							5	
	e. Tanggapan							6	
5.	Percobaan Fisika Asyik: Telur Di Dalam Botol								Postes Wacana II
	a. Informasi tersurat			12,13 ,14	11				
	b. Gagasan utama					15			
	c. Kesimpulan							16	

Raswati, 2013

Keefektifan Metode GIST Generating Interaction Schemata And Text Pada Pembelajaran Membaca Pemahaman Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas VII-7 SMPN 9 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	d. Informasi tersirat			18			17	
	e. Kosa kata		1 9					
	f. Kalimat utama dan kalimat penjelas				20			
6.	Kisah Pilu Kehidupan Anak Jalanan							Postes Wacana III
	a. Informasi tersurat	24, 29		23		21	26	
	b. Informasi tersirat			22,28	30			
	c. Kalimat utama dan kalimat penjelas					25		
	d. Tanggapan						27	

Keterangan:

K1 = pertanyaan ingatan

K5 = rincian

K2 = terjemahan

K6 = sintesis/simpulan

K3 = tafsiran

K7 = evaluasi

K4 = terapan

a. Uji Coba Instrumen

1) Uji Validitas Tes

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti menguji validitas instrumen tes yang telah peneliti susun. Tujuan uji validitas ini untuk mengukur tingkat kevalidan/kesalahan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Bentuk tes yang digunakan adalah tes tertulis berupa soal objektif sebanyak 30 butir soal untuk pretes dan 30 soal untuk postes.

Penghitungan uji validitas instrumen menggunakan rumus korelasi (r_{xy}), namun dalam penelitian ini peneliti melakukan penghitungan uji validitas instrumen dengan menggunakan program anates pilihan ganda. Melalui proses penghitungan anates, nilai/tingkat kevalidan suatu instrumen akan langsung

Raswati, 2013

Keefektifan Metode GIST Generating Interaction Schemata And Text Pada Pembelajaran Membaca Pemahaman Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas VII-7 SMPN 9 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

diketahui setelah semua data uji coba instrumen dimasukkan. Adapun interpretasi nilai korelasi (r_{xy}) sebagai berikut.

Tabel 3.8
Interpretasi Nilai r_{xy}

Interval Keefisienan	Tingkat Hubungan
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Sedang
Antara 0,200 sampai dengan 0,200	Rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

(Arikunto, 2009: 75)

Penghitungan uji validitas instrumen menggunakan program anates menunjukkan instrumen atau soal pretes memiliki koefisien korelasi sebesar 0,74 dan soal postes sebesar 0,95. Dengan demikian soal-soal tersebut memiliki validitas tinggi dan sangat tinggi. Penghitungan dengan program anates terlampir.

2) Uji Reliabilitas Tes

Uji reliabilitas berguna untuk menentukan layak tidaknya suatu instrumen untuk digunakan. Penghitungan uji reliabilitas menggunakan rumus koefisien reliabilitas (r_{11}), namun tidak berbeda dengan uji validitas, penghitungan uji reliabilitas dalam penelitian ini juga menggunakan program anates pilihan ganda. Berikut interpretasi nilai (r_{11}).

Tabel 3.9
Interpretasi Nilai r_{11}

Interval Keefisienan	Tingkat Hubungan
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Sedang

Raswati, 2013

Keefektifan Metode GIST Generating Interaction Schemata And Text Pada Pembelajaran Membaca Pemahaman Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas VII-7 SMPN 9 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Antara 0,200 sampai dengan 0,200	Rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

(Arikunto, 2009: 75)

Penghitungan uji reliabilitas menggunakan program anates menunjukkan instrumen atau soal pretes memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,85 dan soal postes sebesar 0,98. Dengan demikian soal-soal tersebut memiliki reliabilitas sangat tinggi. Penghitungan dengan program anates terlampir.

3) Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal merupakan kesanggupan siswa dalam menjawab soal. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal disebut indeks kesukaran. Tingkat kesukaran ini digunakan untuk menganalisis data hasil uji coba instrumen dalam hal tingkat kesukaran setiap butir soal, penghitungan tingkat kesukaran menggunakan rumus berikut.

$$P = \frac{B}{JS}$$

(Arikunto, 2009: 208)

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan benar

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

Tabel 3.10
Interpretasi Tingkat Kesukaran Butir Soal

Tingkat Kesukaran	Kriteria
Soal dengan P 0,0 sampai 0,30	Sukar
Soal dengan P 0,30 sampai 0,70	Sedang
Soal dengan p 0,70 sampai 1,00	Mudah

(Arikunto, 2009: 210)

Raswati, 2013

Keefektifan Metode GIST Generating Interaction Schemata And Text Pada Pembelajaran Membaca Pemahaman Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas VII-7 SMPN 9 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Hasil penghitungan indeks kesukaran pada instrumen tes pretes dan postes penelitian ini terlampir.

4) Daya Pembeda

Daya pembeda adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang berkemampuan rendah. Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda soal disebut indeks diskriminasi (D). daya pembeda ini digunakan untuk menganalisis data hasil uji coba instrumen penelitian dalam hal tingkat pembeda setiap butir soal, penghitungan menggunakan rumus berikut.

$$D \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

(Arikunto, 2009: 213)

Keterangan:

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_B = banyaknya peserta kelompok abawah yang menjawab soal dengan benar

P_A = proporsi kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

P_B = proporsi kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

Tabel 3.11

Interpretasi Daya Pembeda Butir Soal

Tingkat Kesukaran	Kriteria
0,0 - 0,2	Jelek
0,2 - 0,4	Cukup

Raswati, 2013

Keefektifan Metode GIST Generating Interaction Schemata And Text Pada Pembelajaran Membaca Pemahaman Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas VII-7 SMPN 9 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

0,4 – 0,7	Baik
0,7 – 1,0	Baik sekali
Negatif (-)	Tidak baik (sebaiknya dibuang)

(Arikunto, 2009: 218)

Hasil penghitungan indeks pembeda pada instrumen tes pretes dan postes penelitian ini terlampir.

E. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data akan dilakukan setelah kegiatan pengumpulan data selesai. Data yang dimaksud adalah data yang terkumpul dari hasil pretes dan postes membaca pemahaman dengan menggunakan metode GIST berorientasi pengalaman.

Data yang telah diperoleh akan dianalisis dan digunakan untuk menjawab pertanyaan yang ada pada rumusan masalah. Pengolahan data bertujuan untuk mengubah data mentah menjadi data yang lebih spesifik.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengolah data penelitian adalah sebagai berikut.

1. Hasil pretes dan postes kelas eksperimen dan kontrol diperiksa, diteliti, dan ditabulasikan. Tujuannya untuk mengetahui rata-rata dan standar deviasi.
2. Menguji persyaratan analisis data:
 - 1) Uji normalitas

Adapun langkah-langkah penghitungan uji normalitas sebagai berikut.

a) Mencari rata-rata
$$X = \frac{\sum fx}{N}$$

b) Mencari simpangan baku/standar deviasi
$$Sd = \sqrt{\frac{n\sum fx^2 - (\sum fx)^2}{n(n-1)}}$$

c) Uji normalitas
$$X^2 = \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

(Subana, dkk, 2000: 124)

Data penelitian dikatakan berdistribusi normal bila chi-kuadrat (X^2) hitung < X^2 tabel pada derajat kebebasan (db) = Bk-3 (Subana, dkk, 2000: 124).

Raswati, 2013

Keefektifan Metode GIST Generating Interaction Schemata And Text Pada Pembelajaran Membaca Pemahaman Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas VII-7 SMPN 9 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2) Uji homogenitas

$$F_{hitung} = \frac{Vb}{Vk}$$

(Sugiyono, 2012:199)

Keterangan:

 F_{hitung} = nilai yang dicari Vb = varian terbesar Vk = varian terkecilVarian = $(Sd)^2$ Data penelitian dikatakan homogen bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$.3. Uji hipotesis dengan menggunakan signifikansi perbedaan dua variabel.
Langkah-langkah sebagai berikut.

1) Mencari deviasi dengan rumus:

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

2) Menghitung kuadrat deviasi

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

3) Menentukan t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{Mx - \square y}{\sqrt{\left[\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{Nx + Ny - 2} \right] \left[\frac{1}{Nx} + \frac{1}{Ny} \right]}}$$

(Awaludin, 2011: 90)

4) Menentukan derajat kebebasan:

$$Db = N - 1$$

1) Menghitung t_{tabel} dengan rumus:

$$t_{tabel} = 95\% (Db)$$

Keterangan:

 t_{hitung} = uji t (*t-test*) Mx = mean kelas eksperimen/kontrol

Raswati, 2013

Keefektifan Metode GIST Generating Interaction Schemata And Text Pada Pembelajaran Membaca Pemahaman Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas VII-7 SMPN 9 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat deviasi kelas eksperimen/kontrol

Nx = jumlah sampel kelas eksperimen/kontrol

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 ditolak atau H_0 diterima, dan begitu pula sebaliknya apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima atau H_0 ditolak (Awaludin, 2011: 90).



Raswati, 2013

Keefektifan Metode GIST Generating Interaction Schemata And Text Pada Pembelajaran Membaca Pemahaman Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas VII-7 SMPN 9 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu